

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai anak pada keluarga pengemis dipengaruhi oleh cara pandang mereka terhadap anaknya. Orang tua memiliki harapan-harapan kepada anaknya saat beranjak dewasa untuk kehidupan di masa tua. Pada penelitian ini orang tua lebih mengutamakan nilai agama psikologi dalam nilai anak. Anak dianggap sebagai pengantar ke surga ketika kelak orang tua sudah meninggal. Orang tua percaya bahwa anak yang soleh dan solehah akan membuat mereka selamat dunia dan akhirat. Hal tersebut dikarenakan agama berperan penting dalam kehidupan subjek. Anak sebagai nilai psikologi karena anak dianggap sebagai sumber kebahagiaan, ketika memiliki anak orang tua merasa tidak kesepian. Orang tua memiliki kepuasan sendiri ketika memiliki anak, meskipun tidak bisa dipungkiri terkadang orang tua juga merasa lelah saat mengasuhnya.

Memiliki kondisi ekonomi yang terbatas membuat orang tua mengajarkan kemandirian sejak dini. Hal tersebut diharapkan anak bisa membantu meringankan pekerjaan domestik dikala orang tua tidak bisa mengerjakannya. Bahkan orang tua juga memiliki harapan agar kelak anaknya bisa memiliki kehidupan yang layak untuk meningkatkan ekonominya. Orang tua juga memiliki harapan bila ia sudah tua nanti, anak-anaknya bisa merawat mereka dikala sakit.

Orang tua merasa malu memiliki pekerjaan pengemis. Namun mereka tetap melakukannya karena tidak memiliki pilihan lain selain mengemis. Orang tua pengemis merasa enggan dan kasihan ketika mengajak anak mereka untuk mengemis. Mereka berpendapat bahwa anak tugasnya belajar. Meski pernah mengajak anaknya untuk mengemis, namun orang tua mengajak hanya semata-mata anak tidak ada yang menjaga. Bukan karena alasan untuk

menjadikan anaknya alat untuk menjual rasa kasihan ketika membawa anak untuk mengemis.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dan rekomendasi ini menyajikan penafsiran serta pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang dapat diusulkan kepada berbagai pihak seperti pembuat kebijakan, organisasi kemasyarakatan, masyarakat, dan kepada peneliti selanjutnya. Hal-hal tersebut diuraikan dalam pembahasan berikut ini:

### a. Bagi Pembuat Kebijakan dan Media Surat Kabar

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat membuka pandangan banyak pihak seperti instansi pemerintahan agar lebih bisa jeli memberikan bantuan kepada pihak yang benar-benar membutuhkan agar keluarga seperti responden dalam penelitian bisa terbantu secara ekonomi. Media surat kabar diharapkan lebih bijak dalam menuliskan berita mengenai pengemis dan diharapkan tidak selalu memberikan label dengan konotasi yang negatif kepada seorang pengemis, tidak semua dari mereka menginginkan bekerja sebagai pengemis. Tentunya setiap pengemis memiliki alasan tertentu ketika sudah memilih menjalankan hal tersebut, terkadang pilihan yang sudah mereka ambil adalah pilihan terakhir dari sekian usaha yang sudah mereka lakukan.

### b. Bagi Masyarakat

Penulis berharap dengan adanya penelitian yang telah dilakukan dapat membuka pandangan masyarakat secara luas untuk tidak langsung membuat label pada sebuah kelompok masyarakat tertentu terhadap fenomena tertentu yang dilihatnya. Karena tidak semua orang tua yang bekerja sebagai seorang pengemis menjadikan anak sebagai alat untuk menjual rasa kasihan kepada masyarakat. Mereka memiliki alasan yang terkadang mengharuskan

membawa anak saat bekerja karena tidak ada pilihan lain.

c. Peneliti Berikutnya

Temuan peneliti ini hanya mencakup mengenai nilai anak pada keluarga pengemis yang datanya didapatkan melalui teknik wawancara. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu teknik pengambilan data dengan harapan agar bisa lebih mendapatkan gambaran yang komprehensif terkait tentang pandangan orang tua tentang nilai ada pada keluarga sosio-ekonomi menengah ke bawah